

Masalah dan Indikator Pembangunan Ekonomi

Ernoiz Antriyandarti
Program Studi Agribisnis
Universitas Sebelas Maret

Masalah dan kebijakan ekonomi di Negara-Negara Sedang Berkembang

1. Permintaan dan penawaran agregat
 - a. Permintaan Agregat,
 - b. Penawaran Agregat,
2. Kebijakan-kebijakan pembangunan
 - a. Kebijakan Ekonomi
 - Kebijakan moneter
 - Kebijakan fiskal
 - Kebijakan internasional
 - b. Kebijakan Non-Ekonomi

Masalah dan kebijakan ekonomi di Negara-Negara Sedang Berkembang

3. Utang Luar Negeri (*external debt*)

- a. Utang luar negeri pemerintah,
- b. Utang luar negeri swasta (*private external debt*)

4. Rasio Beban Utang Luar Negeri

- a. Rasio ULN/PDB
- b. Debt Service Ratio (DSR)

$$\text{DSR} = \frac{\text{Bunga} + \text{Cicilan}}{\text{Ekspor}}$$

Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)

1. Rusaknya/memburuknya kondisi lingkungan hidup

Adana perusakan hutan, menurunnya kualitas air, degradasi lahan dan meningkatnya pemukiman kumuh di perkotaan.

2. Kesenjangan antar generasi (*intergeneration inequality*)

Eksplorasi sumber daya alam yang berakibat generasi mendatang tidak dapat menikmati. Mendorong munculnya cabang ilmu ekonomi lingkungan dan ekonomi sumber daya alam (*natural resources economics*)

Pertumbuhan ekonomi dan eksploitasi sumber daya alam

$$Y = f(K, L, N)$$

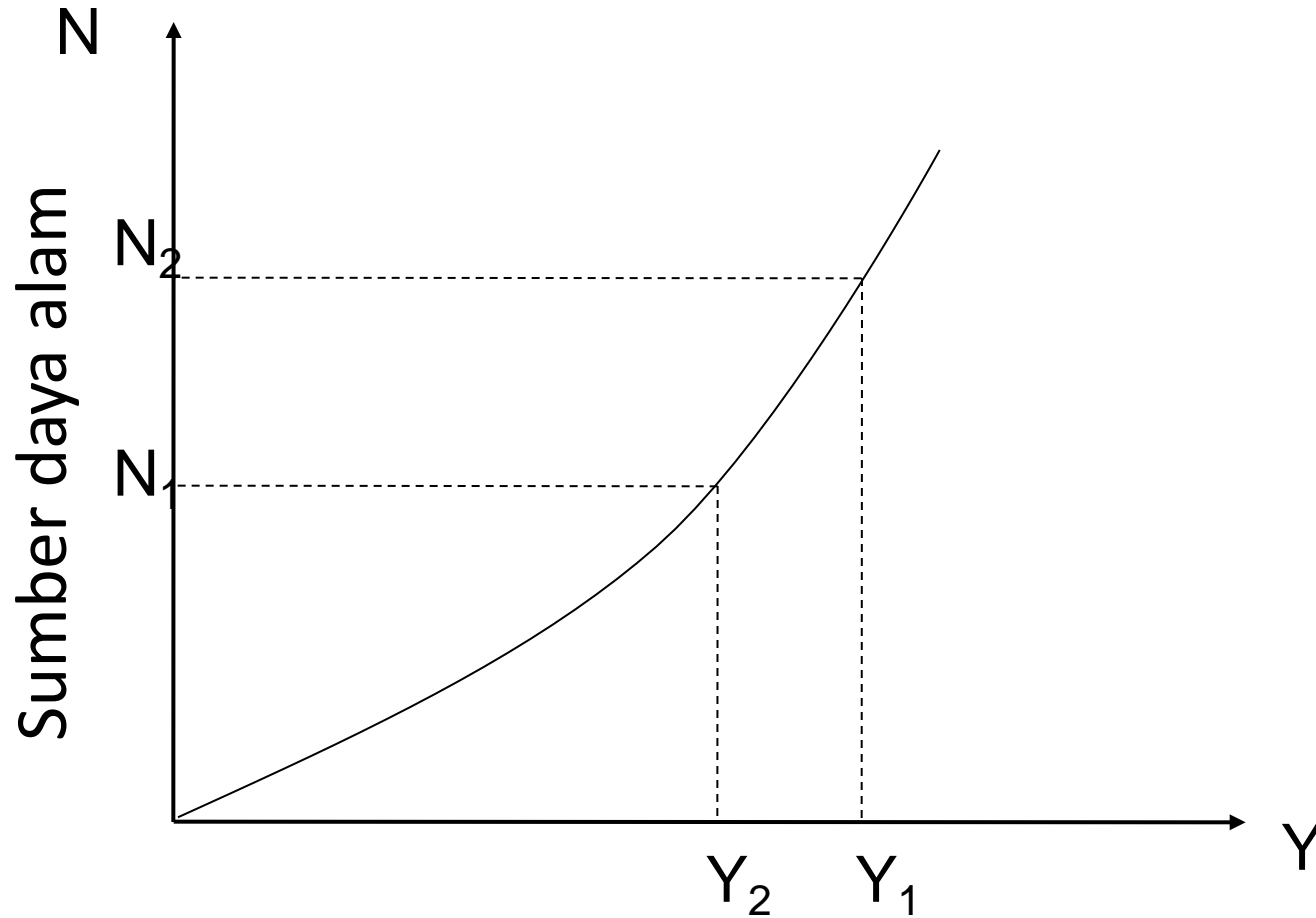
Y = output (PDB)

K = barang modal (sumber daya buatan) L
= tenaga kerja (sumber daya manusia)

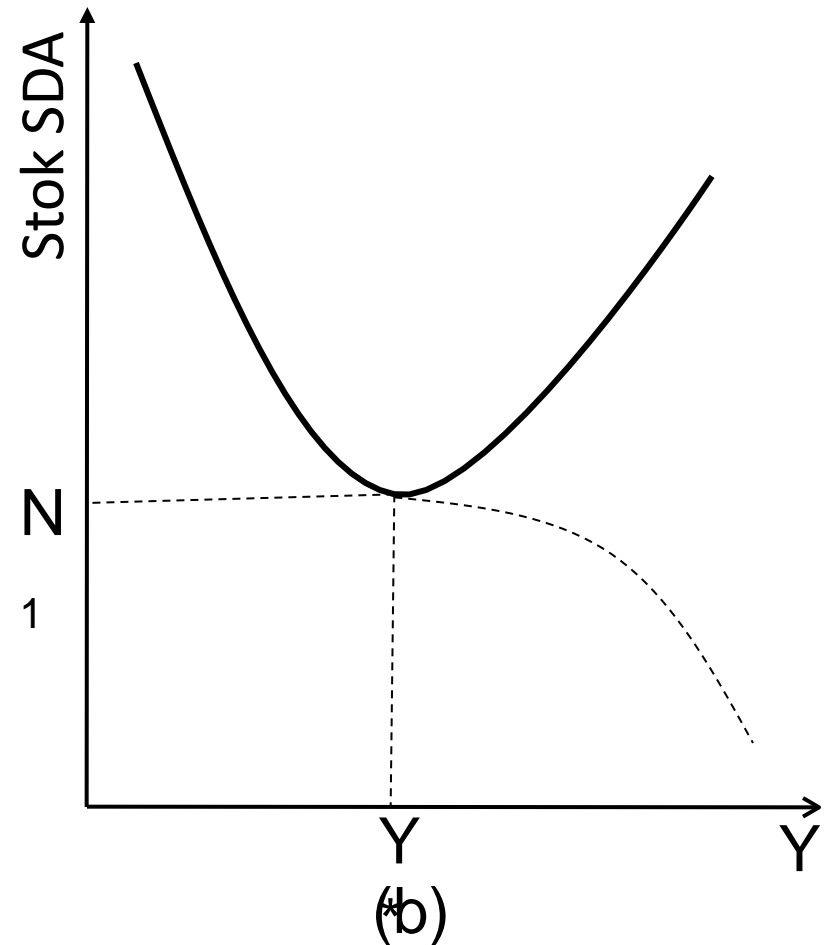
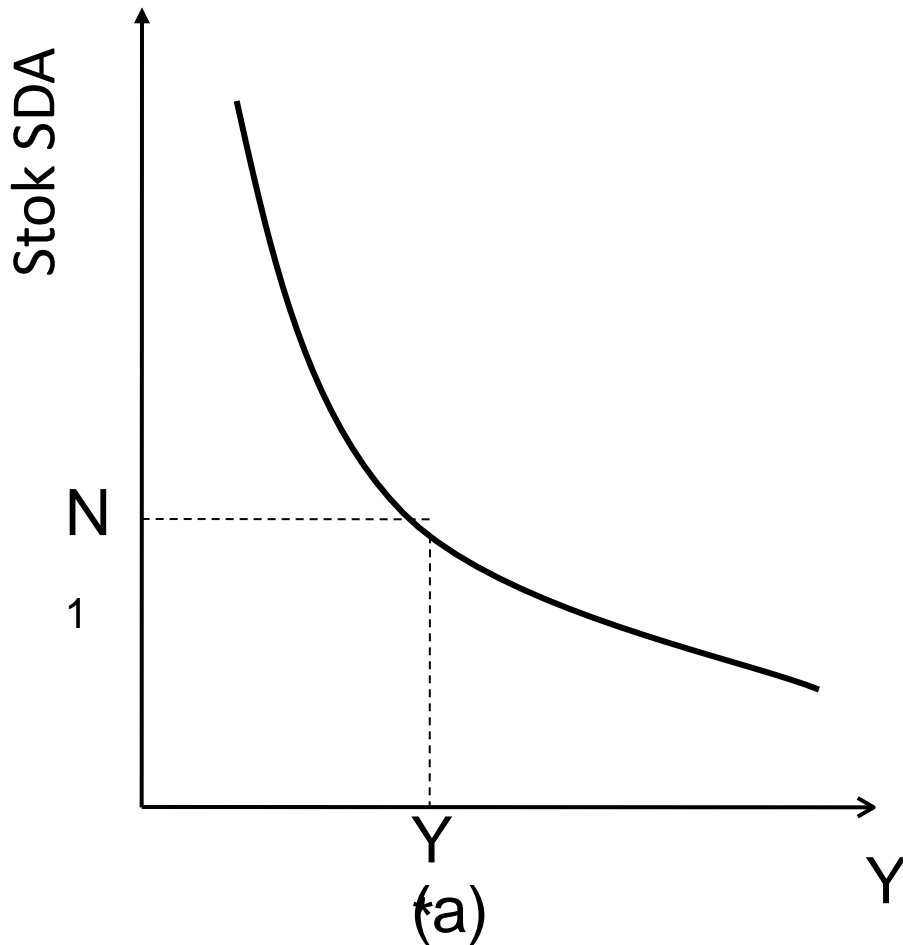
N = sumber daya alam (natural resources)

$$\partial Y / \partial K > 0; \quad \partial Y / \partial N \geq 0$$

Pertumbuhan ekonomi dan penggunaan SDA



Pertumbuhan ekonomi dan penurunan kualitas lingkungan



Apa saja masalah pembangunan ekonomi di Indonesia? Sebutkan 3 saja yang menurut anda paling berat.

Indikator Pembangunan Ekonomi

- Pendapatan per kapita dalam analisis pembangunan ekonomi adalah menggambarkan kemakmuran/kesejahteraan suatu negara.
- Semakin tinggi pendapatn tersebut, semakin tinggi daya beli penduduk, ini berarti meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indikator peningkatan kualitas pembangunan ekonomi

1. Kualitas SDM, meliputi kesehatan, pendidikan, moral, mental dan kemampuan hidup bersama.
2. Sarana dan prasana, infrastruktur jalan, pelabuhan, sarana produksi serta prasarana fisik lainnya.
3. Kelembagaan-kelembagaan ekonomi modern, misalnya sistem hak kepemilikan, sistem keuangan, hukum, mekanisme pasar dll.

Indikator Pembangunan

Ekonomi

1. Pendapatan percapita
2. Pertumbuhan ekonomi
– pertumbuhan ekonomi tinggi akan semakin besar penyerapan tenaga kerja, sumbangan konsumsi dan investasi meningkat
3. Laju inflasi (Indek Harga Konsumen)
4. APBN Surplus/defisit

Non-Ekonomi

1. Bidang Hukum
 - a. Meningkatnya peran & fungsi supremasi hukum
 - b. Meningkatnya jumlah tenaga perancang perundang-undangan yang berkualitas
2. Bidang Politik
 - a. Terwujudnya berbagai jenis fasilitas sosialisasi politik dan komunitas politik
 - b. Meningkatnya budaya politik dan demokratis

Indikator Pembangunan

Ekonomi

5. Investasi dan Pembiayaan (Rasio investasi thd PDB, Peranan dana luar negeri diharapkan menurun)
6. Distribusi PDB; Ukuran kemajuan adalah besarnya proporsi sektor industri dibanding pertanian
7. Distribusi kesempatan kerja; Sektor pertanian dan Sektor industri (Proporsi industri lebih besar)

Non-Ekonomi

3. Bidang Sosbud
 - a. Meningkatnya penggunaan sanitasi yang sehat
 - b. Meningkatnya fasilitas air bersih

INDIKATOR PEMBANGUNAN GABUNGAN (HDI)

- a. Indeks Kualitas Hidup Dan Indeks Pembangunan Manusia
- b. Indikator Campuran (Pendidikan, Kesehatan, Perumahan, Angkatan Kerja, Keluarga Berencana, Ekonomi Khusus Tingkat konsumsi Perkapita, Kriminalitas, Perjalanan Wisata, Akses Ke Media Massa)

Indikator UNDP

1. Harapan hidup minimal 25 th., maksimal 85 th
2. Tingkat melek huruf dewasa 0% – 100%
3. Angka partisipasi sekolah 0% – 100%
4. PDB Perkapita selalu naik
5. Human Development Index



Pertumbuhan Ekonomi

- Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok
- Meningkatnya harga diri (self sistem) sebagai manusia
- Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (hak-haknya)



1. Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat, pertambahan GDP/GNP melebihi tingkat pertambahan penduduk
2. Perkembangan GDP/GNP diiringi dengan perombakan dan modernisasi struktur ekonomi